

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun penulis menyimpulkan dari hasil penelitian ini mengenai konsep bela negara menurut perspektif Islam dan Kristen Protestan adalah sebagai berikut:

1. Bela negara dalam perspektif Islam adalah dalam Islam, jihad bertujuan membela, memelihara, dan juga meninggikan agama Allah (Islam). Paradigma Islam mengizinkan berjihad atau membela negara asalkan tidak dengan perang. Dimana untuk menolak kezaliman, untuk menghormati tempat ibadah, untuk menjamin kemerdekaan bertanah air, menghilangkan fitnah, dan menjamin kebebasan setiap orang memeluk agamanya masing-masing. Agama Kristen Protestan menerangkan bahwa partisipasi Kristen Protestan terhadap bela negara dalam berkehidupan, berbangsa dan bernegara harusnya selalu berusaha memberikan sumbangsihnya terhadap negara. Bela negara yang identik dengan nilai yang terkandung sebagai suatu tindakan keharusan bagi setiap warga negara.
2. Bagi Islam kedamaian dan jika negara itu baik tergantung dari perbuatan umat mereka, dan selalu sebagai pedomannya adalah Al-Qur'an dan Hadits agar menjadikan negara lebih baik. Dalam Al-Qur'an juga menerangkan taati Allah SWT, Rasulullah dan ulil amri yang sesuai dengan ajaran Allah. Sementara Dalam konsep bela negara

Kristen Protestan bahwa mereka menganggap bahwa negeri itu adalah tuhan, terbentuknya negara itu dari tuhan, jika mereka tunduk kepada negara maka tunduklah kepada tuhan.

3. Negara Indonesia merupakan mayoritas agama Islam, adapun bela negara menurut Ulama Islam K.H Hasyim Asy'ari yaitu "*Hubbul Wathan Minal Iman*" yang artinya cinta tanah air sebagian dari iman.

B. Saran

Dalam penulisan ini penulis menyampaikan beberapa saran untuk kedepannya sebagai berikut:

1. Kepada Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, khususnya fakultas Ushuluddin dan Studi Islam agar memperbanyak referensi buku mengenai konsep bela negara perspektif Islam dan Kristen Prostestan.
2. Kepada mahasiswa jurusan Studi Agama-agama, penulis menyarankan bahwa hendaknya sering memperhatikan konsep bela negara dari berbagai perspektif umat beragama untuk kita saling memahami makna dari bela negara.